

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *event study* atau studi peristiwa. Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Peristiwa yang diuji adalah peristiwa pemilihan presiden Indonesia tahun 2019. Sedangkan Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yang dimana penelitian mencoba menjelaskan apakah ada perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan peristiwa yang diteliti.

B. Periode Pengamatan

Penelitian ini akan menggunakan periode jendela atau disebut dengan periode pengamatan, karena untuk menghindari adanya peristiwa lain. Peristiwa penelitian ini akan diuji apakah terjadi pengaruh terhadap pemilihan Presiden Indonesia tahun 2019 pada perusahaan saham IDX30.

Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini menggunakan metode periode pendek (*short event window*) selama 11 hari yang terdiri dari 5 hari sebelum Pemilihan Presiden dilaksanakan ($t-5$), 1 hari saat pelaksanaan Pemilihan Presiden ($t=0$), dan 5 hari sesudah pilkada serentak dilaksanakan ($t+5$), karena $t=0$ libur jadi penelitian ini hanya meneliti sebelum dan sesudah pemilihan presiden itu terjadi. Hal tersebut didukung oleh Penelitian Yunista (2016), Peti (2019), dan Muisnaini, Aryo (2019) dan Ferdina (2018). Periode jendela (*window period*) atau jendela peristiwa (*even window*) merupakan periode terjadinya peristiwa dan pengaruhnya (Jogiyanto, 2010:22).

Alasan kenapa penelitian ini menggunakan 11 hari kerja Bursa dalam penelitian ini dikarenakan Pengambilan periode ini dilakukan untuk menghindari *confounding effect* dari adanya peristiwa lain, seperti *right issue*, *warrant*, *additional shares*, pengumuman dividen, saham bonus, *merger* dan lain-lain. Jika sebuah *event window* yang terlalu panjang akan menyerap

dampak peristiwa ekonomi, non ekonomi dan politik lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian.

C. Objek dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berlokasi di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian ini dilakukan pada saham IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dan penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mengakses harga dan jumlah saham. Bukan hanya itu saja tetapi penelitian ini juga mesertakan jumlah saham yang diperdagangkan di perusahaan IDX30. Melalui situs website resmi www.idx.co.id dan www.yahoofinance.co.id.

D. Metode Penelitian.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018:2).

1. Operasional Variabel.

a) Pemilihan Presiden Indonesia (X1)

Peristiwa politik di suatu negara juga memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian di pasar modal. Oleh karena itu, peristiwa politik juga dinanti informasinya oleh pelaku pasar modal untuk dijadikan patokan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Pelaku pasar modal juga mempunyai harapan terhadap harga saham yang baik dan aman sewaktu peristiwa politik terjadi. Pilpres atau biasa disebut dengan pemilihan Presiden adalah salah satu contoh peristiwa yang berdampak sangat besar dalam suatu kegiatan, walaupun banyak pihak yang berpendapat bahwa pemilu bukanlah peristiwa yang berkaitan dengan ekonomi, namun peristiwa pemilihan Presiden itu dapat berpengaruh sangat besar dalam kestabilan perekonomian suatu negara.

b) *Abnormal Return* (Y1)

1) Definisi Konsep: *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Sedangkan

return normal merupakan return ekspektasian (return yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasian.

- 2) Definisi Operasional: *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Sedangkan return normal merupakan return ekspektasian (return yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasian. *Abnormal return* dinyatakan dalam bentuk angka desimal dengan menggunakan skala rasio. *Abnormal return* dihitung selama periode jendela/periode peristiwa (*event window*). Periode yang digunakan bersifat harian.

Langkah-langkah dalam mencari abnormal return saham, sebagai berikut :

- a. Menghitung *actual return* dengan menggunakan persamaan (Jogiyanto, 2008:550).

Rumus

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \quad \dots(4)$$

Keterangan

R_{it} = *Actual Return* saham ke-i pada hari ke-t

P_t = harga saham ke-i pada hari ke-t

P_{t-1} = harga saham ke-i pada hari sebelumnya (t-1)

- b. Menghitung *expected return* dengan menggunakan persamaan (Jogiyanto, 2008:550).

Rumus
$$E[R_{mt}] = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}} \quad \dots(5)$$

Keterangan:

R_{mt} = *Return* saham pada hari ke-t

IHS_{Gt} = IHSG pada hari ke-t

IHS_{Gt-1} = IHSG pada hari sebelumnya (t-1)

- c. Menghitung *abnormal retrun* masing-masing saham dengan selisih antara *actual return* dengan *expected return* sesuai dengan persamaan (Jogiyanto, 2008:550).

Rumus: $RTNi.t = Ri.t - E[Ri.t]$... (6)

Ketrangan :

$RTNi.t$ = *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$Ri.t$ = *return* realisasian yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E[Ri.t]$ = *return* ekspektasian sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

- d. Menghitung *Average Abnormal return* (AAR) untuk menentukan reaksi harga terhadap informasi pemilihan presiden Indonesia tahun 2019 menggunakan persamaan (Jogiyanto, 2008:550).

Rumus $AARt = \frac{\sum_{i=1}^n ARit}{n}$... (7)

Keterangan :

AARt = rata-rata *abnormal return* semua perusahaan sampel.

ARit = *Abnormal return* perusahaan sampel pada hari ke-t

N = Jumlah sampel

3) *Trading Volume Activity*(Y2)

- a. Definisi konsep: *Trading volume activity* (TVA) menunjukan aktivitas perdagangan saham yang mencerminkan seberapa aktif dan likut suatu saham di perdagangan dipasar modal. Besarnya jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu merupakan volume perdagangan sahama. *Trading volume activity* adalah perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu dengan jumlah saham beredar suatu perusahaan.
- b. Definisi Operasional: *Trading volume activity* (TVA) menunjukan aktivitas perdagangan saham mencerminkan seberapa aktif dan likut suatu saham di perdagangan dipasar modal. Besarnya jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu merupakan volume perdagangan saham. *Trading volume activity* adalah perbandingan antara jumlah

saham yang diperdagangkan pada periode tertentu dengan jumlah saham beredar suatu perusahaan. *Trading volume activity* dinyatakan dalam bentuk angka decimal dengan menggunakan skala rasio. *Trading volume activity* dihitung selama periode jendela/periode peristiwa (*event window*). Periode yang digunakan bersifat harian.

Perhitungan TVA dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan selama periode penelitian (Foster dalam Yusuf dkk,2009).

Menghitung TVA masing-masing saham selama periode penelitian (Foster dalam Yusuf dkk, 2009).

Rumus:

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang ditransaksikan pada hari ke } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ beredar pada hari ke } t} \dots(8)$$

Menghitung rata-rata TVA (ATVA) seluruh saham perhari selama periode peristiwa (Jogiyanto, 2008).

$$\text{Rumus: } ATVA_t = \frac{\sum_{i=1}^n TVA_{it}}{n} \dots(9)$$

Keterangan

ATVA_t = rata-rata TVA semua perusahaan sampel.

TVA_{it} = TVA perusahaan sampel pada hari ke-t

N = Jumlah sampel

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Subjek penelitian bisa disebut juga dengan populasi. Sugiyanto (2005:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Penelitian ini menggunakan populasi saham-saham yang terdaftar di indeks saham IDX30 selama periode penelitian. Pemilihan saham IDX30 sebagai objek penelitian, karena saham IDX30 merupakan salah satu saham unggulan di Bursa Efek Indonesia proses pemilihan 30 saham yang masuk dalam

pertimbangan terhadap faktor likuiditas, kapitalisasi pasar, kinerja fundamental yang baik.

b. Sampel

Menurut Soekidjo (2005:79), sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Metode yang digunakan untuk menentukan teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Ferdinand, 2006:14). Ada beberapa kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Emiten-emiten yang dijadikan sampel merupakan saham IDX30, yang sahamnya aktif diperdagangkan, yaitu saham-saham yang memiliki *volume* transaksi lebih besar daripada nol pada saat peristiwa tersebut berlangsung (*event day*).
2. Penelitian ini dilakukan kepada Perusahaan yang terdaftar pada indeks saham IDX30 selama tahun 2019 sejak periode Januari-Juli 2019.
3. Saham IDX30 yang tidak *disuspend* selama periode pengamatan ± 5 hari (9 April sampai dengan 25 April 2019).

Berdasarkan hasil pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang akan menjadi sampel dalam penelitian sebanyak 26 perusahaan dari 30 perusahaan pada saham IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1 Sampel Penelitian

NO	KODE	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ASII	Astra International Tbk.
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
6	BMRI	Bank mandiri (Persero) Tbk
7	BRPT	Barito Pacific Tbk.

NO	KODE	Nama Perusahaan
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	GGRM	Gudang Garam Tbk.
10	HMSA	H.M. Sampoerna Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
14	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18	LPPF	Matahari Departement store Tbk.
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
20	PTBA	Bukit asam Tbk.
21	PTPP	PP (Persero) Tbk.
22	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
23	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
24	UNTR	United Tractore Tbk.
25	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
26	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber : www.idx.com. Tahun 2019.

Data dari table 3.1 di ketahui bahwa yang di jadikan sampel terdapat 26 perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30 periode Januari–Juli 2019. Sedangkan 4 perusahaan tidak masuk dalam sampel di karenakan melakukan *corporate actions* yang beru *paright issue* dan pembagian deviden.

E. Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif adalah data yang dihitung secara langsung, yang berupa informasi yang dinyatakan dengan bentuk angka. Uma Sekaran (2011:76), data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, sumber data ini biasanya berupa catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisi industri oleh media, situs web, dan internet. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

data sekunder yang bersumber dari Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi UM metro atau website www.idx.co.id dan www.yahoofinance.co.id

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah data sekunder yang terdiri dari:

1. Harga saham harian masing-masing perusahaan di sekitar tanggal peristiwa yang menjadi objek penelitian. Harga saham yang dipakai adalah harga saham penutup (*Closing price*) yaitu harga saat takhir bursa.
2. Indeks Harga Saham Gabungan di sekitar tanggal peristiwa pada tanggal 9 april sampai 25 april 2019.
3. Volume perdagangan saham harian dari masing- masing perusahaan di sekitar peristiwa pemilihan presiden Indonesia.
4. Jumlah saham dari masing-masing perusahaan yang beredar di sekitar tanggal peristiwa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan oleh pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data disebut dengan data skunder. Penelitian ini mengumpulkan data berdasarkan data transaksi harian di pasar modal, yaitu harga saham penutup dan volume perdagangan saham harian.

2. Studi Pustaka

penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai studi pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca dan mempelajari berbagai penelitian terdahulu dan jurnal-jurnal ekonomi dan bisnis, berita di website yang berhubungan dengan saham, buku, maupun bacaan-bacaan lain di internet serta mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

G. Metode Analisis Data

Terdapat tiga pengujian Statistik dalam penelitian ini yaitu:

1. Deskriptif Statistik

Deskriptif statistic digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai variable yang digunakan dilihat dari rata-rata minimum, maximum, (mean) dan standar deviasi dari setiap sampel yang digunakan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini diharapkan akan dapat menentukan alat uji selanjutnya yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-smirnov test*, dengan membandingkan *Asymptotic significance* dengan $\alpha = 0,05$, dari penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asymptotic significance-nya* $>0,05$ (Singih Santoso, 2004:212).

a. Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji normalitas yang banyak digunakan karena dinilai uji ini lebih sederhana. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilakukan dengan tingkat signifikansi Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data berdistribusikan tidak normal.

Rumus Kolmogorov-Smirnov

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2} \quad \dots(10)$$

Keterangan:

KD = Jumlah *Kolmogorov-smirnov* yang di cari

N1 = jumlah sampel yang diperoleh

N2 = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyanto, 2013:257)

3. Uji Hipotesis

Variabel independen kuantitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori, oleh sebab itu dilakukan pengujian dengan metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (*uji paired t-test*). Metode uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda ini digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada

suatu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012). *Paired sampel t-test* digunakan apabila data berdistribusi normal.

Untuk pengambilan keputusan perlubeberapa pertimbangan yang harus dilakukan, yaitu: n

- a. Jika probabilitas $<0,05$, maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat perbedaan varian.
- b. Jika probabilitas $>0,05$, maka hipotesis tidak ditolak artinya terdapat kesamaan varian.

Menurut Ghozali (2011) standar eror perbedaan dalam nilai rata-rata harus terdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian akan menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov tes* (Ghozali, 2011). Begitu juga sebaliknya jika data tidak terdistribusi dengan normal maka digunakan uji non parametric yaitu uji *rank wilcoxon*.